

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan mengenai hubungan antara motif berprestasi dan perilaku asertif sebagai berikut :

- Terdapat hubungan yang cukup erat antara motif berprestasi dan perilaku asertif pada mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2002 Universitas “X” Bandung dengan koefisien 0,519 yang artinya semakin tinggi motif berprestasi dalam diri mahasiswa, maka mahasiswa akan berperilaku asertif. Sebaliknya, semakin rendah motif berprestasi dalam diri mahasiswa, maka mahasiswa akan berperilaku nonasertif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat diajukan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

- Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lanjutan ataupun tertarik pada topik bahasan yang sama disarankan untuk meneliti mengenai gejala perilaku asertif yang lebih luas yaitu seperti dalam hubungannya dengan teman dan keluarga.

- Bagi para dosen diharapkan dapat memotivasi dan memberikan banyak kesempatan kepada mahasiswa agar mereka merasa bebas dalam mengekspresikan kemampuan guna mendorong peningkatan motif berprestasinya yang dapat menunjang perilaku asertif.
- Bagi para orangtua diharapkan untuk tetap memberikan dukungan agar mereka mau meningkatkan motif berprestasinya guna menunjang perilaku asertif.
- Bagi para mahasiswa diharapkan dapat terus meningkatkan motif berprestasinya yang akan menunjang perilaku asertif guna mengatasi rintangan yang dihadapi dalam upaya pencapaian keberhasilan.